

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 KENDAL**



Disusun oleh:

Nama : Aditya Wishnu Wardhana

NIM : 2501409048

Program studi : Pend. Seni Musik

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.
NIP. 19620904 198901 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP 19520721 198012 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMP Negeri 2 Kendal pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 9 Oktober 2012 beserta seluruh observasi dan juga penyusunan laporan ini.

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL II ini dapat kami selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijiono Sastroadmodjo, M. Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M. Pd, Kepala UPT PPL UNNES
3. Dr. Sunarto, Sn., M.Hum selaku Dosen Pembimbing pendidikan Seni drama tari dan musik di SMP Negeri 2 Kendal
4. Sudarmi, S.Pd selaku guru pamong bidang studi Seni budaya SMP Negeri 2 Kendal
5. Bejo Sartono, S.Pd., M.pd selaku Kepala SMP Negeri 2 Kendal
6. Budi Susilo, selaku Koordinator guru pamong PPL di SMP Negeri 2 Kendal
7. Bapak dan Ibu guru serta staf dan karyawan SMP Negeri 2 Kendal
8. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Kendal
9. Teman-teman atas kerjasamanya yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Kendal
10. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL II ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

Kendal, 9 Oktober 2012

Aditya Wishnu Wardhana

DAFTAR ISI

Hal Judul	i	
Lembar Pengesahan	ii	
Kata Pengantar	iii	
Daftar Isi	iv	
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang	1
B.	Tujuan PPL	2
C.	Manfaat PPL	2
BAB II	LANDASAN TEORI	
A.	Pengertian PPL	4
B.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
C.	Struktur Organisasi	5
BAB III	PELAKSANAAN	
A.	Waktu	8
B.	Tempat	8
C.	Tahapan Kegiatan	8
D.	Materi Kegiatan	13
E.	Proses Bimbingan	13
F.	Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	13
DAFTAR LAMPIRAN		
1.	Refleksi Diri	14
2.	Rencana Kegiatan Mahasiswa	18
3.	Perangkat Pembelajaran	22
a.	Silabus	
b.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	24
4.	Jadwal Mengajar	30

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi. IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL, dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja.

Atas dasar itu UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang professional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. PPL yang dapat kami ikuti berlokasi di SMP N 2 Kendal diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 dengan melakukan observasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi para mahasiswa sebelum berkiprah di lapangan kerja yaitu di sekolah.

PPL 1 dalam pelaksanaannya juga terdiri dari dua tahapan. Tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah, sedangkan tahap kedua adalah observasi kegiatan pembelajaran baik dalam hal perencanaan maupun aktualisasinya di kelas oleh guru mata pelajaran.

Sedangkan PPL 2 adalah sebagai tindak lanjut dari PPL 1. Jika pada PPL 1 mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktik pengajaran di kelas, pada PPL 2 mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan

Tugas-tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Silabus Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Standar ketuntasan Batas Minimal (SKBM).
3. Mengikuti ektrakurikuler sesuai dengan bidang yang ditekuni.
4. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

B. Tujuan PPL

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi professional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP, SKBM, dan SKDNA yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang diteliti.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah

1. UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara No.4301)
2. Peraturan Pemerintah no. 14 tahun 2005 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 2005. No. 157, Tambahan Lembaran Negara No. 4586)
3. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Professional untuk pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
6. Keputusan Rektor
 - a. No. 45/O/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program

pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilaiannya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan

- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Kendal dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 yang beralokasi di Jalan Soekarno-Hatta No. 187 Kendal.

SMP Negeri 2 Kendal terpilih menjadi tempat PPL dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Letak sekolah sangat strategis
2. Fasilitas pendukung pendidikan sudah cukup memadai
3. Merupakan satu-satunya SMP Negeri yang tergolong RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional)
4. Mempunyai kelas yang cukup banyak sehingga mudah melakukan pembagian mengajar guru praktikan

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

1. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Kendal dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

2. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan selama praktikan melaksanakan praktek mengajar mandiri. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong sedangkan ujian praktek mengajar dengan dosen pembimbing dilaksanakan sebanyak 2 kali yakni pada minggu ke- 6 dan minggu ke-7 dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Tahapan Pelaksanaan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 2 Kendal , praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kendal antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu ke-7 PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kendal antara lain upacara bendera, dan membantu memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan siswa. Setelah itu guru memberikan acuan, motivasi, dan apersepsi pada siswa yaitu mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM, karena dengan komunikasi yang baik PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan. Sedangkan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya dan mendemonstrasikan juga di lapangan. Komunikasi multi arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya serta siswa bertanya pada siswa yang lain.

Dalam kegiatan ini, jika praktikan melakukan dengan baik maka terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Kalau nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, maka interaksi antara guru dengan siswa akan menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa dan kondisi kelas. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan dan dipraktikan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan situasi dan kondisi di lapangan.

e. Variasi dalam Pembelajaran

➤ Variasi Suara

Dalam penyampaian materi praktikan harus mampu mengatur suaranya.

Seorang guru harus bersuara keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa yang tidak memperhatikan.

➤ Variasi Teknik

Pengajaran yang berbasis kompetensi akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas.

➤ Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga akan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Guru memberikan penguatan jika jawaban siswa benar dan untuk meningkatkan ketertarikan siswa pada pelajaran. Penguatan yang diberikan dilakukan secara verbal (lisan), non verbal (isyarat tubuh) dan campuran dari keduanya.

g. Mempraktikan gerakan

Praktikan tidak mungkin melewatkan proses belajar mengajar dengan mempraktikan gerakan. Ketika guru mempraktikan gerakan, sebaiknya selalu berada di depan siswa atau tidak membelakangi siswa.

Dengan demikian, sewaktu melakukan gerakan guru dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh seorang guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh guru antara lain :

- Guru tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu PBM berlangsung, kadang ditengah, kadang dibelakang dan kadang di pinggir.

- Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, berbicara sendiri atau lainnya. Hal itu dapat dilakukan dengan memberikan hukuman atau memanggil siswa yang bersangkutan

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru harus mengetahui apakah siswa selama PBM mampu menerima materi yang diajarkan.

j. Memberikan Balikan

Guru selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum. Apabila belum tercapai maka guru memberikan bimbingan kepada siswa dengan cara lain.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa berdasarkan pada evaluasi pada saat di akhir KBM yang dilakukan. Ini bermaksud untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami apa yang guru sampaikan.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dengan memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan dan guru mempersilakan siswa untuk berdoa sebelum keluar kelas.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-10. Ujian Praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Lapoaran PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan

laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.

Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan untuk mengajar
- Pembuatan Prota
- Pembuatan Promes
- Pembuatan Silabus
- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Penggunaan Metode Pengajaran
- Perkembangan dan keadaan siswa
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : Setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Materi yang diajarkan
- Sistem Pengajaran yang baik
- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian Praktik mengajar

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Hal-hal yang menghambat selama praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Kendal Sedangkan hal-hal yang mendukung berjalannya praktikan mengajar selama PPL di SMP Negeri 2 Kendal yaitu Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan serta Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

Refleksi Diri

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 2 Kendal. Praktikan ucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 1 ini.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes) Nomor 14 Tahun 2012 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang”, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Hal itu dimaksudkan untuk membekali, melatih serta meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang pembelajaran sebagai calon guru yang sesuai dengan kriteria dan ahli dalam bidangnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 2 Kendal yang beralamat di jalan Soekarno-Hatta No 187 Kendal. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli samapai dengan 11 Agustus 2012, merupakan kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjadi di jajaran civitas akademika SMP Negeri 2 Kendal, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan PPL 1 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat memahami keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni budaya(Seni musik)

Kelebihan dalam pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni oleh setiap murid di SMP Negeri 1 Kendal ini khususnya mata pelajaran Seni budaya(seni musik) dapat dilihat dengan keantusiasan para murid ketika menerima materi dan Pertanyaan dari guru, karena mereka menganggap bahwa mata pelajaran Seni budaya(seni musik)

merupakan mata pelajaran yang menjadi hiburan ketika siswa penat dan pusing untuk mempelajari hal-hal tentang sains sehingga siswa dapat melakukan pembelajaran dengan santai tanpa adanya rasa tegang dan beban. Sedangkan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya (seni musik) adalah adanya anggapan sebagian murid bahwa Seni budaya (seni musik) merupakan pelajaran yang ringan dan siswa merasa menyepelekan pelajaran tersebut. Karena musik memang condong pada praktiknya, namun seni musik itu sendiri pun mempunyai teori-teori dan ketika dipelajari pun siswa akan kebingungan jika tanpa diawasi atau tanpa dibantu oleh guru itu sendiri.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Kendal cukup baik dan lengkap. Di mana di sekolah juga tersedia media yang mendukung dalam proses belajar mengajar seperti computer, LCD proyektor dan layar. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi terutama dalam bidang seni musik. Dan untuk lebih memperlancar proses belajar mengajar, sekolah juga menyediakan laboratorium IPA, Bahasa, multimedia dan ruang komputer. Untuk mata pelajaran olahraga juga disediakan lapangan olahraga. Di samping itu juga terdapat ruang kesenian sendiri yang dapat meningkatkan mutu siswa dalam bidang seni. Namun untuk sementara ruangan tersebut dipakai kelas 7G dalam kegiatan belajar mengajar di karenakan renovasi tiap-tiap gedung yang dilakukan oleh sekolah guna untuk memperlancar dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Kualitas Guru Pamong

Kualitas Guru Pamong mata pelajaran Seni Budaya (seni musik) di SMP Negeri 2 Kendal sangat baik. Dalam pengajaran yang disampaikan oleh guru pamong sangat mendukung dalam kegiatan pengajaran di sekolah tersebut. Beliau juga berhasil dalam menyampaikan materi dan memberikan penguatan serta motivasi terhadap siswa di dalam kelas. Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam proses belajar mengajar. Beliau selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih giat.

D. Kualitas Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 2 Kendal pada hakikatnya kualitas pembelajarannya sudah baik. SMP Negeri 2 Kendal merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) sehingga pembelajaran sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan

berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan banyak memberikan latihan soal kepada siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang Seni Budaya (seni musik) pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional.

F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih memahami tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran seni musik dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik. Intinya bahwa praktikan mempunyai gambaran bagaimana menjadi sebagai seorang guru.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Mengenai saran pengembangan bagi sekolah latihan, hendaknya sekolah tetap selalu menjaga dan meningkatkan kualitas guru dan karyawan sekolah demi meningkatkan kualitas sekolah. Kedisiplinan yang diterapkan di SMP Negeri 2 Kendal hendaknya juga selalu lebih ditingkatkan walaupun pada dasarnya sudah baik.

Untuk pelaksanaan program PPL hendaknya tidak dijadikan ajang formalitas belaka, antara Unnes dan sekolah tetaplah menjalin kerjasama dengan baik sehingga dapat memperlancar pelaksanaan program PPL dan dapat meningkatkan kemajuan dalam bidang pendidikan. Sekolah juga hendaknya memberikan masukan dan saran bagi Unnes agar pelaksanaan program PPL bisa berhasil dengan baik, dalam arti sekolah bisa menjadi tempat latihan mengajar yang nyaman bagi praktikan dan Unnes bisa menempatkan praktikan sesuai dengan permintaan dari sekolah.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP Negeri 2 Kendal yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

**Mengetahui,
Guru Pamong**

**Sudarmi, S.Pd
NIP 19581026 198302 2 001**

**Kendal, 27 Agustus 2012
Guru PPL**

**Aditya Wisnu Wardana
NIM : 2501409048**

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Nama : Aditya Wishnu Wardhana
 NIM/Prodi : 210 1409048/ Pend. Seni Musik
 Fakultas : Bahasa dan Seni
 Sekolah/Tempat Latihan : SMP Negeri 2 Kendal

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 30 Juli 2012	07.00 11.00	- Upacara penerjunan mahasiswa PPL Unnes di lapangan rektorat Unnes - Penerimaan mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Kendal oleh Dosen Koordinator kepada pihak sekolah.
	Selasa, 31 Juli 2012	06.30 – 07.00 07.30 09.00 - selesai	- Piket 3S - Perkenalan dengan Kepala Sekolah - Observasi sekolah dan konsultasi dengan guru pamong
	Rabu, 1 Agustus 2012	07.30 – selesai	- Observasi Laboratorium PTD
	Kamis, 2 Agustus 2012	07.30 – selesai	- Observasi Perpustakaan
	Jumat, 3 Agustus 2012	07.30 - selesai	- Observasi dan pengumpulan data PPL 1
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.30 - selesai	- Observasi dan pengumpulan data PPL 1 - Melengkapi perangkat pembelajaran sekolah

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
2	Senin, 6 Agustus 2012	06.30 – 07.00 07.30 – selesai 15.00-selesai	- Piket 3S - Observasi dan pengumpulan data PPL 1 - Melengkapi perangkat pembelajaran sekolah - Peringatan Nuzulul Qur'an dan buka bersama
	Selasa, 7 Agustus 2012	07.30 – selesai 09.55 – 10.15	- Observasi dan pengumpulan data PPL 1 - Melengkapi perangkat pembelajaran sekolah - Observasi sekolah dan konsultasi dengan guru pamong
	Rabu, 8 Agustus 2012	07.30 – selesai 09.35- 10.55 15.30 – selesai	- Observasi dan pengumpulan data PPL 1 - Melengkapi perangkat pembelajaran sekolah - Mengondisikan kelas 9 E - Rapat Pleno Komite
	Kamis, 9 Agustus 2012	06.30 – 07.00 07.30 – selesai	- Piket 3S - Observasi dan pengumpulan data PPL 1 - Melengkapi perangkat pembelajaran sekolah
	Jumat, 10 Agustus	07.30 – selesai 09.35 – 10.55	- Observasi dan pengumpulan data PPL 1 - Melengkapi perangkat pembelajaran

	2012		sekolah
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.30 - selesai	- Apel pagi - Observasi dan pengumpulan data PPL 1

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
3	Senin, 13 Agustus 2012	-	LIBUR PRA IDUL FITRI 1433 H
	Selasa, 14 Agustus 2012	-	
	Rabu, 15 Agustus 2012	-	
	Kamis, 16 Agustus 2012	-	
	Jumat, 17 Agustus 2012	15.30 - selesai	Mendampingi siswa upacara penurunan bendera di Stadion Kendal
	Sabtu, 18 Agustus 2012	-	LIBUR PRA IDUL FITRI 1433 H

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
4	Senin - Jumat 20-24 Agustus 2012	-	LIBUR PASCA IDUL FITRI 1433 H
	Sabtu, 25 Agustus 2012	09.00 - selesai	Halal bi Halal dengan guru, karyawan SMP Negeri 2 Kendal

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
5	Senin, 27 Agustus 2012	07.00 – selesai	- Apel pagi dan Halal bi Halal dengan seluruh warga SMP Negeri 2 Kendal
		09.00 – 10.40	- Diskusi dengan guru Pamong
		11.20 – 12.00	- Diskusi dengan guru Pamong
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00 – 08.20	- Mengajar di kelas 7C
	Rabu, 29 Agustus 2012	06.30 – 07.00 09.55 – 11.15	- Piket 3S - Membantu penyelesaian laporan PPL 1
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00 – 08.20	- Konsultasi dengan guru Pamong
Jumat, 31 Agustus 2012	06.45 – 07.40 09.35 – 10.55	- Jalan sehat -	
Sabtu, 1 September 2012	06.30 – 07.00 07.00 - selesai	- Piket 3S - Melengkapi RPP dan perangkat pembelajaran lainnya. - Membuat media Power Point Pantun	

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
6	Senin, 3 September 2012	07.00 - 09.00 11.30 – 12.00	- Menjaga try out UN kelas 9
	Selasa, 4 September 2012	10.15 – 11.15 10.45 – 11.30 11.30– 12.00	- Konsultasi dengan guru pamong mengenai ekstrakurikuler yang harus diikuti Briefing
	Rabu, 5 September 2012	06.30 – 07.00 07.00 – 09.00	- Piket 3S - Menjaga try out UN kelas 9
	Kamis, 6 September 2012	09.15 – 10.15	- Mengajar kelas 9A - Membuat RPP
	Jumat, 7 September 2012	06.45 – 07.40 09.35 – 10.55	- Apel pagi - Mendampingi teman PPL mengajar
	Sabtu, 8 September 2012	07.00 – selesai	- Meneliti pekerjaan rumah siswa - Melengkapi laporan PPL 2

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
7	Senin, 10 September 2012	11.20 – 12.00 12.20– 13.40	- Mengajar di kelas 7C - Mendampingi Teman PPL mengajar
	Selasa, 11 September 2012	07.00 – 08.20 08.20 – 09.40	- Mengajar di kelas 7D - Konsultasi dengan guru pamong
	Rabu, 12 September 2012	06.30 – 07.00 09.55 – selesai	- Piket 3S - Menyelesaikan Laporan PPL2
	Kamis, 13 September 2012	07.00 – selesai	- Membuat perangkat soal mid semester
	Jumat, 14 September 2012	06.45 – 07.40 09.35 – 10.55 13.30 – 15.30	- Jalan sehat - Mengawasi ulangan harian kelas 7D - Mengikuti ekstrakurikuler PMR
	Sabtu, 15 September 2012	06.30 – 07.00 07.00 – selesai	- Piket 3S - Membuat perangkat soal mid semester

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
8	Senin, 17 September 2012	11.20 – 12.00	- Mengajar di kelas 7C
	Selasa, 18 September 2012	07.00 – 08.20 13.20 – 16.00	- Mengajar di kelas 7D - Ekstrakurikuler Band
	Rabu, 19 September 2012	06.30 – 07.00 09.55 – 11.15	- Piket 3S - Mencari referensi tentang pengajaran

	Kamis, 20 September 2012	07.00 – 08.20	- Mengajar di kelas 9A
	Jumat, 21 September 2012	06.45 – 09.00 09.00 – selesai 13.30 – 15.30	- Mengikuti jalan sehat dalam rangka haro olahraga nasional. - Pertandingan olahraga antara mahasiswa PPL, guru SMP N 02 Kendal dan siswa. - Mengikuti ekstrakurikuler PMR
	Sabtu, 22 September 2012	06.30 – 07.00 13.00 – 14.30	- Piket 3S - Ekstrakurikuler Rebana - Melengkapi laporan PPL 2

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
9	Senin, 24 September 2012	07.00 – 08.20 13.20 – 16.00	- Mengajar di kelas 7D - Ekstrakurikuler Band
	Selasa, 25 September 2012	07.00 – 08.40 08.20 – 09.40	- Mengajar di kelas 7D - Membantu persiapan mid di TU
	Rabu, 26 September 2012	06.30 – 07.00 13.20 - 16.00	- Piket 3S - Ekstrakurikuler band dan Padus
	Kamis, 27 September 2012	07.00 – 08.20	- Mengajar di kelas 9A
	Jumat, 28 September 2012	06.45 – 07.40 07.00 - selesai 09.35 – 10.55 13.30 – 15.00	- Jumat religious (membaca yasin) - Membantu persiapan PERSAMI - Mengajar di kelas 7D - Mengikuti ekstrakurikuler PMR
	Sabtu, 29 September 2012	13.00 – 15.00 15.00 – Selesai	- Persiapan Persami - PERSAMI

		musik daerah jateng	Tengah.					
3.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu daerah setempat		Memberikan penilaian tentang fungsi dan keunikan karya musik daerah Jawa Tengah yang diperdengarkan	- <i>Menjelaskan</i> unsur keunikan musik daerah Jawa Tengah - <i>Mengidentifikasi</i> alat musik yang menjadi ciri khas di daerah jawa tengah	Tes Tulis Tes Tulis	Tes Uraian Tes Uraian	Sebutkan unsur keunikan lagu Jawa Tengah. Bagaimanakah ciri khas alat musik yang berasal dari Jawa Tengah?	2 JP	Buku teks Tape recorder Lagu-lagu daerah Jawa Tengah Media Elektronik.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 2 Kendal
Kelas : VII
Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Musik
Semester : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar kompetensi : 3. Mengapresiasi karya seni musik.
Kompetensi dasar : 3.1.Mengidentifikasi jenis lagu daerah setempat.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Pembelajaran Siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian musik nusantara.
2. Menyebutkan musik-musik yang berada di indonesia
3. Menjelaskan fungsi musik nusantara.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerja sama (*Cooperation*)
Percaya diri (*Confidence*)
Kecintaan (*Lovely*)

B. MATERI AJAR

1. Musik Nusantara .

C. METODE PEMBELAJARAN

Model Pendekatan CTL dan Life Skill.

D. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan
 - Apersepsi dan Motivasi :
Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai materi yang akan disajikan.
2. Kegiatan Inti
 - **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - ☞ Menjelaskan makna lagu jenis musik daerah setempat.
 - ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
 - ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
 - ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
 - ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan

- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ Mendengarkan lagu etnik daerah setempat melalui VCD/CD/kaset atau Guru.
- ☞ Melakukan tanya jawab tentang lagu yang sudah diperdengarkan.
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan festival, parade;

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

E. Alat/ SUMBER BELAJAR

- Buku “Seni Budaya”
- Youtube musik angklung di humrbeg
- Laptop, Guru.

F. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis lagu daerah setempat • Menyebutkan jenis alat musik yang diperdengarkan • Menjelaskan musik-musik yang ada di nusantara 	Tes lisan	Daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan jenis lagu yang diperdengarkan • Sebutkan alat musik yang mengiringi lagu • Jelaskan perbedaan musik kroncong dan musik stambul

FORMAT PENILAIAN

NO	Skor Mentah Perolehan (a)	Skor Mentah Maksimum (b)	Bobot soal skor Butir (c)	Nilai tiap soal
1	2	2	2	2
2	1	2	2	1
3	2	2	2	2
4	2	2	2	2
5	1	2	2	1
	8	10	10	8

Keterangan : Nilai tiap soal = $a/b \times c$

Skor butir soal = $8/10 \times 100\% = 8$

Jadi nilai siswa dalam indikator ini adalah 8

Mengetahui,
Guru Pamong

Kendal, 27 Agustus 2012
Guru PPL

Sudarmi, S.Pd
NIP 19581026 198302 2 001

Aditya Wisnu Wardana
NIM : 2501409048

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 2 Kendal
Mata Pelajaran	: Seni Budaya/ Seni Musik
Kelas / Semester	: VII / 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Standar kompetensi	: 3. Mengapresiasikan karya seni Musik.
Kompetensi dasar	: 3.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu daerah setempat.

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada akhir pembelajaran siswa dapat:

- Menyebutkan musik yang di perengarkan.(bengawan solo,Gesang)
- Menyebutkan elemen- elemen musik : irama, tempo, nada, dinamika dan dari lagu daerah setempat (yang diperengarkan)
- Menyebutkan keunikan-keunikan lagu daerah yang diperengarkan.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Disiplin (*Discipline*)
 - Tekun (*diligence*)
 - Tanggung jawab (*responsibility*)
 - Ketelitian (*carefulness*)
 - Kerja sama (*Cooperation*)
 - Percaya diri (*Confidence*)
 - Kecintaan (*Lovely*)

2. MATERI AJAR

1. Musik Daerah.

3. METODE

Model Pendekatan Ctl dan Lifeskill

4. LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi dan Motivasi :

Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai materi yang akan disajikan.

2. Kegiatan Inti

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Memberikan tanggapan pribadi tentang keunikan lagu Jaranan.
- ☞ Mendengarkan Lagu “Cublak-Cublak Suweng” melalui Kaset/ VCD
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;

- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan studio.

■ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ Mendiskusikan tentang elemen-elemen musik seperti : irama, tempo, nada serta dinamika.
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;

■ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

5. Alat / SUMBER BELAJAR

1. Buku „Seni Budaya .
2. Lagu „bengawan solo“
3. Laptop,LCD dan Papan tulis

6. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Mampu menyebutkan keunikan yang ada pada lagu daerah setempat• Membedakan keunikan lagu etnik daerah dan lagu POP daerah setempat	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none">• Tuliskan tentang keunikan yang ada pada lagu etnik daerah setempat• Jelaskan perbedaan keunikan lagu POP daerah serta lagu etnik daerah setempat

**Mengetahui,
Guru Pamong**

**Kendal 4 September 2012
Guru PPL**

**(Sudarmi S.Pd)
NIP19581026 198302 2 001**

**Aditya Wishnu Wardhana
NIM 2501409048**

JADWAL MENGAJAR

Sekolah : SMP Negeri 2 Kendal
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas : VII C dan VII D
Guru Pamong : Sudarmi S.Pd
Guru Praktikan : Aditya Wishnu Wardhana

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1		VII D				
2						
3						
4						
5						
6	VII C					
7						
8						

Kendal, 12 September 2012

Guru Mata Pelajaran

Guru Praktikan

Sudarmi S.pd

NIP. 19581026198302 2 001

Aditya Wishnu Wardhana

NIM 2501409048